ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Transfer terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Kota Gorontalo. Kemandirian keuangan daerah merupakan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah yang menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kebutuhan pemerintahan dan pembangunan menggunakan sumber pendapatan yang berasal dari daerah sendiri. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat kemandirian keuangan daerah yang ditandai dengan tingginya ketergantungan terhadap dana transfer dari pemerintah pusat serta belum optimalnya kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Gorontalo periode tahun 2020–2024 yang diperoleh dari Badan Keuangan Kota Gorontalo. Hasil analisis regresi menunjukkan PAD memiliki koefisien regresi sebesar 15,765 dengan nilai t-hitung sebesar 51,138 dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah Kota Gorontalo. Sementara itu, Dana Transfer memiliki koefisien regresi sebesar -4,447 dengan nilai t-hitung sebesar -1,126 dan nilai signifikansi 0,276 (> 0,05), sehingga Dana Transfer tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah Kota Gorontalo. Secara simultan, PAD dan Dana Transfer berpengaruh signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah dengan nilai F-hitung sebesar 1521,920 dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peningkatan kemandirian keuangan daerah Kota Gorontalo lebih dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah dibandingkan dengan ketergantungan pada Dana Transfer.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Transfer, Kemandirian Keuangan Daerah, Otonomi Daerah, Desentralisasi Fiskal.

Abstract

This study aims to determine the effect of Local Own-Source Revenue (PAD) and Transfer Funds on the financial autonomy of Gorontalo City. Local financial autonomy is one of the indicators of the success of regional autonomy, reflecting the ability of local governments to finance administrative and development needs using revenue sources originating from the region itself. The issues underlying this study are the still low level of local financial autonomy, characterized by high dependence on transfer funds from the central government, as well as the suboptimal contribution of PAD to total local revenue. This study employs a quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data in the form of the Gorontalo City Government Budget Realization Reports for the 2020–2024 period, obtained from the Gorontalo City Finance Agency. The results of the regression analysis show that PAD has a regression coefficient of 15.765 with a t-value of 51.138 and a significance level of 0.000 (< 0.05), indicating that PAD has a positive and significant effect on the financial autonomy of Gorontalo City. Meanwhile, Transfer Funds have a regression coefficient of -4.447 with a t-value of -1.126 and a significance level of 0.276 (> 0.05), indicating that Transfer Funds do not have a significant effect on the financial autonomy of Gorontalo City. Simultaneously, PAD and Transfer Funds have a significant effect on regional financial autonomy with a calculated F-value of 1521.920 and a significance value of 0.000 (< 0.05). Based on the research results, the improvement in the financial autonomy of Gorontalo City is more influenced by the local government's ability to optimize Local Original Revenue compared to its reliance on Transfer Funds.

Keywords: *Local Revenue, Transfer Funds, Local Financial Autonomy, Regional Autonomy, Fiscal Decentralization.*